

PENGETAHUAN IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DALAM UPAYA PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS GEROKGAK I

Made Darmawiliani, Luh Ayu Purnami

Kebidanan, STIKes Buleleng, stikesbuleleng.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tingkat kematian ibu saat melahirkan di Indonesia masih tinggi. Saat ini semakin diperparah dengan adanya pandemic yang menyebabkan ibu hamil tidak bisa dengan mudah untuk mendapatkan perlakuan atau Tindakan medis. Salah satu upaya untuk menurunkannya yaitu dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang P4K berdasarkan karakteristik di Puskesmas Gerokgak I. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Gerokgak I Tahun 2022, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang P4K. Karakteristik yang memiliki pengetahuan baik Sebagian besar memiliki Pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 43,4% dan memiliki pekerjaan sebagai IRT (67,9%). Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang program P4K dikarenakan teraksesnya informasi P4K yang diterima oleh ibu. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang P4K sangat diperlukan untuk mencegah kematian ibu hamil dan persalinan, usaha ini dapat dilakukan melalui sosialisasi kader-kader posyandu, tokoh-tokoh masyarakat kepada ibu hamil dan keluarga.

Abstract: *The maternal mortality rate during childbirth in Indonesia is still high. Currently, it is getting worse with the existence of a pandemic that causes pregnant women to not easily get medical treatment or action. One of the efforts to reduce it is with the Childbirth Planning and Complications Prevention Program (P4K). The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about P4K based on the characteristics of the Gerokgak I Public Health Center. The method of this research was descriptive. The population in this study were all pregnant women at the Gerokgak I Public Health Center in 2022, the sampling technique in this study was total sampling with a total sample of 53 respondents. The results showed that most of the respondents had a good level of knowledge about P4K. Characteristics who have good knowledge Most have a high school education as much as 43.4% and have a job as an housewife (67.9%). Good knowledge of pregnant women about the P4K program is due to the accessibility of P4K information received by mothers. Increased knowledge of pregnant women and families about P4K is very necessary to prevent maternal deaths and childbirth, this effort can be done through socialization of posyandu cadres, community leaders to pregnant women and their families.*

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) perlu dilakukan karena masih tingginya angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Saat ini AKI di Indonesia mencapai angka 305/100.000 kelahiran hidup. Ini membuktikan belum mencapai target yang

seharusnya yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015). Hal inilah yang memerlukan sebuah strategi untuk mencegah kematian tersebut dengan cara pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kerjasama lintas sektor, termasuk pemerintah daerah. Salah satu cara untuk melaksanakan strategi

tersebut adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Pelaksanaan P4K dilihat dari data secara nasional melaporkan bahwa sebanyak 96,1% antenatal care K1 dilaksanakan. Pelayanan K1 termasuk ke dalam pelaksanaan 10 T ditambah dengan pemberian buku KIA dan pemasangan stiker P4K di setiap rumah ibu hamil(Riset Kesehatan Dasar, 2018). Kemudian hasil laporan profil kesehatan Provinsi Bali menemukan bahwanya 8 kabupaten yang melaksanakan dengan baik orinetasi P4K (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019). Termasuk salah satunya KabupatenBuleleng dan wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I (Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, 2019). Namun belum dipastikan apakah pelaksAanaan P4K ini juga digunakan sebagai upaya pencegahan covid-19.

Stiker P4K memuat data tentang nama ibu hamil, perkiraan tanggal persalinan, penolong persalinan,tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi yang akan digunakan, sampai calon donor darah (Depkes RI, 2014). Peran bidan dalam pelaksanaan Program Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu bidan mendata ibu hamil, bidan bersama kade rmelakukan kontak dengan ibu hamil, suami dan keluarga untuk sepakat dalam pengisian stiker termasuk pemakian KB pascapersalinan, bidan memberikan konseling pada ibu hamil, suami dan keluarga tentang P4K terutama dalam menyepakati isi dalam stiker sampai dengan alat kontrasepsi pascapersalinan yang harus tercatat dalam amanah persalinan yang dilakukan secara bertahap(Depkes RI, 2009). Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan AKI yang diperlukan suatu usaha yang salah

satunya adalah pelayanan antenatal atau Antenatal Care (ANC). Pelayanan antenatal merupakan pilar kedua di dalam Safe Motherhood yang merupakan sarana agar ibu lebih siap menghadapi persalinan (Depkes RI, 2009).

Saat ini pandemic covid-19 telah menghantui sebagian besar ibu hamil, sehingga ibu hamil pun sulit untuk di cakup dalam pelayanan antenatal. Pengaruh pandemi pada kehamilan selain bertambahnya jumlah ibu hamil,juga menyebabkan adanya rasa takut atau khawatir pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Keluarga semakin hati-hati dalam menjaga kehamilan ibu sebagai upaya preventif agar tidak tertular COVID 19. Pemerintah sudah memberikan peraturan dalam pelayanan kesehatan di masa pandemi COVID 19 antara lain dengan adanya pelaksanaan protocol kesehatan dan pengaturan sarana prasarana pelayanan kesehatan. Protokol kesehatan COVID 19 yang bias dilaksanakan ibu hamil antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir, selalu memakai masker, jangan menyentuh daerah hidung, mata dan mulut, apabila batuk harus menerapkan etika batuk serta selalu menjaga jarak aman ketika bersama orang lain (Trisanti & Kulsum, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa dukungan suami dan pengetahuan ibu berhubungan dengan terlaksananya P4K dengan baik sebagai upaya pencegahan komplikasi selama hamil sampai bersalin. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu yang baik terhadap kehamilan yang dihadapinya dan bentuk dukungan suami yang penuh juga menyebabkan ibu melaksanakan P4K dengan

baik(Ulfah, Maria Sonda, 2020). Pengetahuan ibu tentang pencegahan komplikasi saat persalinan nanti menjadi hal yang utama. Dikarenakan jika pengetahuan ibu baik maka pelaksanaan pencegahan komplikasi akan semakin baik dilakukan. Didukung dengan hasil penelitian terkait tpelaksanaan P4K bahwa pengetahuan dan pendidikan ibu menjadi factor atas keberhasilan pelaksanan P4K sebagai upaya pencegahan komplikasi(Lesmawati, 2018).

Ketidaksiapan ibu khususnya primigravida dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu factor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengert itentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama adalah keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu atau keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, factor budaya, keputusan tergantung suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua adalah keterlambatan sampai di tempat pelayanan kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, 3 serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan mendapatkan pertolongan yang adekuat, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfuse darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Depkes. RI, 2017). Apalagi ditambah dengan keadaan saat ini

terkait dengan pandemic covid-19. Maka akan sangat sulit ibu mendapatkan pelayanan jika pengetahuan ibu tentang kesiapan dalam menghadapi persalinan dan pencegahan komplikasi kurang.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gerokgak 1 menemukan bahwa 8 orang dari 10 ibu hamil primigravida belum memahami P4K dan pelaksanaannya bagaimana. Hasil ini didapatkan dengan menanyakan secara langsung terkait pelaksanaan P4K dan pemahaman terkait P4K. Saat ini ibu hamil melakukan kunjungan hanya sekedar ingin mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa tahu program perencanaan persalinan dan bagaimana cara mencegah komplikasi mulai dari hamil, bersalin dan persiapannya. Hal inilah yang menyebabkan penulis ingin meneliti lebih dalam terkait dengan Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Gerokgak I.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang P4K sebagai upaya pencegahan kehamilan masa pandemi Covid 19

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Gerokgak I

Hasil analisis secara univariat berdasarkan dengan umur, Pendidikan dan pekerjaan ditemukan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	f (%)
Umur (Mean±SD)	21,79 ± 3,2
Pendidikan	
SD	6 (11,3)
SMP	15 (28,3)
SMA/SMK	23 (43,4)
Diploma/S1	9 (17,0)
Pekerjaan	
Buruh	1 (1,9)
Guru	1 (1,9)
IRT	36 (67,9)
Pedagang	1 (1,9)
Petani	2 (3,8)
PNS	6 (11,3)
Swasta	6 (11,3)
Pernah Mendengar tentang P4K	53 (100)
Informasi didapat Dari	
Tenaga Kesehatan	34 (64,2)
Media Elektronik	17 (32,1)
Keluarga	2 (3,8)
Penerapan P4K	
Sudah	12 (22,6)
Belum	41 (77,4)

Hasil penelitian ini melaporkan secara univariat bahwa rata-rata umur ibu hamil primigravida di Puskesmas Gerokgak I adalah 22 tahun. Kemudian sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 43,4%. Selanjutnya ibu hamil yang digunakan sebagai responden sebagian besar tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 67,9%. Seluruh responden ibu hamil primigravida juga melaporkan bahwa mereka pernah mendengar tentang P4K dan Sebagian besar mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yaitu 64,2%.

Namun walaupun mereka sudah mendengar bahkan mengetahui terkait dengan P4K sebagian besar ibu hamil belum menerapkan P4K sesuai dengan yang seharusnya diinformasikan yaitu sebanyak 77,4%.

2. Pengetahuan Ibu hamil terkait P4K berdasarkan pekerjaan

Pengetahuan ibu hamil dinilai dari kuesioner pengetahuan yang disebarkan kepada ibu hamil sebanyak 20 pertanyaan selanjutnya dilakukan tabulasi silang antara pengetahuan ibu dilihat berdasarkan pekerjaan. Hasilnya dilaporkan pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2 Pengetahuan Ibu hamil terkait P4K berdasarkan pendidikan

Variabel	Pengetahuan P4K		
	Baik	Cuku p	Kurang
Pendidikan			
SD	6 (100)	0 (0)	0 (0)
SMP	15 (100)	0 (0)	0 (0)
SMA/SMK	23 (100)	0 (0)	0 (0)
Diploma/S1	9 (100)	0 (0)	0 (0)

Ibu hamil secara keseluruhan berpengetahuan baik (100%). Namun dilihat dari sebarannya sebagian besar jumlah responden berpendidikan terakhir SMA/SMK maka Sebagian besar terlihat yang berpengetahuan baik. Namun pada intinya semua ibu hamil baik berpendidikan terakhir SD, SMP sampai pada Pendidikan diploma/S1 semua memiliki pengetahuan baik terkait P4K sebagai upaya pencegahan komplikasi di masa pandemic covid.

3. Pengetahuan Ibu hamil terkait P4K berdasarkan Pendidikan terakhir



Tabel 3 Pengetahuan Ibu hamil terkait P4K berdasarkan pekerjaan

Variabel	Pengetahuan P4K		
	Baik	Cukup	Kurang
Pekerjaan			
Buruh	1 (100)	0 (0)	0 (0)
Guru	1 (100)	0 (0)	0 (0)
IRT	36 (100)	0 (0)	0 (0)
Pedagang	6 (100)	0 (0)	0 (0)
Petani	1 (100)	0 (0)	0 (0)
PNS	6 (100)	0 (0)	0 (0)
Swasta	2 (100)	0 (0)	0 (0)

Ibu hamil secara keseluruhan berpengetahuan baik (100%). Namun dilihat dari sebarannya sebagian besar jumlah responden bekerja sebagai IRT maka Sebagian besar terlihat IRT paling banyak berpengetahuan baik. Namun pada intinya semua ibu hamil baik dengan segala jenis pekerjaan semua memiliki pengetahuan baik terkait P4K sebagai upaya pencegahan komplikasi di masa pandemic covid.

D. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Sebagian besar responden yang ikut dalam penelitian ini memiliki rata-rata umur 22 tahun, selanjutnya Pendidikan terakhir adalah SMA/SMK selanjutnya pekerjaan sebagai IRT. Kemudian informasi kesehatan yang didapatkan Sebagian besar dari tenaga kesehatan terkait dengan P4K. Hasil ini juga melaporkan bahwa 77,4% melaporkan

sudah menerapkan P4K. Ibu hamil secara keseluruhan berpengetahuan baik (100%). Namun dilihat dari sebarannya sebagian besar jumlah responden berpendidikan terakhir SMA/SMK maka Sebagian besar terlihat yang berpengetahuan baik. Ibu hamil secara keseluruhan berpengetahuan baik (100%). Namun dilihat dari sebarannya sebagian besar jumlah responden bekerja sebagai IRT maka Sebagian besar terlihat IRT paling banyak berpengetahuan baik

b. Saran

Adapun saran untuk Puskesmas Gerokgak 1 semoga dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu ibu hamil dalam meningkatkan kemauannya melaksanakan vaksinasi covid-19. Bagi peneli selanjutny semoga hasilpnelitian ini dapat dijadikan sumber data atau informasi bagi pelaksanaan penelitian berikutnya mengenai hubungan karakteristik dengan vaksinasi covid-19. Sehingga kedepannya ada penelitian yang terkait dengan bivariat dan multivariat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni dosen pembimbing yang telah membimbing skripsi ini sampai selesai, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng dan Puskesmas Gerokgak 1

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aulia, D. L. N. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), 61–68. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.852>
- [2] Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*.

- Pustaka Belajar.
- [3] Badan Pusat Statistik. (2015). Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). <https://www.bps.go.id/publication/2016/11/30/63daa471092bb2cb7c1fada%0A6/profil-penduduk-indonesia-hasil-supas-2015>.
- [4] Depkes RI. (2009). Buku Pedoman P4K.
- [5] Depkes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014.
- [6] Dewi, N. S. M. (2020). Pengetahuan Tentang P4K Pada Ibu Hamil.
- [7] Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. (2018). Pemantauan Ibu Hamil dengan P4K.
- [8] Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng 2019.
- [9] Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Bali 2020 (Vol. 1).
- [10] Kamidah, K. (2018). Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu. *Gaster: Jurnal Kesehatan*, 16(1), 24–35.
- [11] Kemenkes RI. (2017). Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan.
- [12] Kusmiyati, Y., & Sujiyanti. (2010). Perawatan Ibu Hamil. *Fitramaya*.
- [13] Laminullah, L., Kandou, G. D., & Rattu, A. J. M. (2015). Fator-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo. *Jikmu*, 5, 332–336.
- [14] Lesmawati. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2018 (Vol. 10, Issue 1). [http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://](http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022)
- [15] Ningsih, L., & Novira, D. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui Pemberdayaan Kader Efforts to Increase Pregnant Woman's Knowledge and Attitudes in Childbirth Planning Programs and The Preventi. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 386–394. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- [16] Notoadmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- [17] Notoadmojo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- [18] Nurhayati, I., Purnami, R. W., Nifas, I., & Neonatal, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Nifas Dalam Melakukan Kunjungan Neonatal. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 2010. <https://doi.org/10.36569/jmm.v9i1.26>
- [19] Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- [20] Saifudin, A. B. (2002). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka.
- [21] Setyowati, A. (2009). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Melalui Membaca. *UMS*.
- [22] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Alfabeta.
- [23] Trisanti, I., & Kulsum, U. (2020). Potret Perilaku Pemeriksaan Kehamilan Di Masa Pandemi Covid 19. *Motorik Jurnal Kesehatan*, 3(1), 17–23.
- [24] Ulfah, Maria Sonda, H. (2020). Dukungan suami, pengetahuan ibu hami trimester III dengan pelaksanaan P4K di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *XV(2)*, 158–167.
- [25] Yanti. (2010). Buku Ajar Kebidanan Persalinan. Pustaka Rihama.